BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil review literatur ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi oksigendalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien *acute coronary syndrome* (ACS). Menurut penelitian yang telah direview pemberian terapi oksigen efektif dilakukan pada 6 jam pertama melalui nasal kanul 3 liter/menit.*Gold standart* dalam menentukan dosis oksigenasi yaitu melalui analisa gas darah arteri (GDA), karena tingkat kebutuhan oksigenasi pasien berbeda-beda.Nilai normal gas darah arteri untuk PaO_2 80-100 mmHg dan SaO_2 93%-99%.

Pemberian terapi oksigen mampu meningkatkan suplai oksigen sampai ke otot jantung. Selain itu terapi oksigen dapat secara efektif membantu mengkompensasi status hemodinamik pada pasien dengan infark miokard akut dengan menunjukkan MAP normal. Tekanan sistolik dan volume ventrikel menentukan tegangan intramiokard. Tekanan yang tinggi dan volume yang berlebihan akan meningkatkan tegangan intramiokard, sehingga terjadi regulasi tekanan darah yaitu dengan mempertahankan tekanan arteri rata-rata (MAP) yang adekuat dengan mempengaruhi diameter pembuluh darah. Dari jurnal yang telah direview terlihat ada pengaruh pemberian terapi oksigen pada status hemodinamik (tekanan darah sistolik, diastolik, *mean artery pressure* (MAP), dan *heart rate*). Namun, oksigen yang tidakefektif dalam mencukupi kebutuhan oksigenasi terdapat bahaya yang mungkin dapat ditimbulkan. Pemberian terapi oksigen dianjurkan pada pasien ACS yang memiliki SpO_2<94% dengan disertai distress

pernapasan/hipoksia, *breathlessness*, gejala *heart failure* dan syok. Kemudian yang sangat penting untuk dilakukan pemantauan yaitu kadar hemoglobin (Hb), tanda-tanda vital, saturasi oksigen, keseimbangan asam-basa, kadar asam laktat dalam darah dan aliran darah sinus koroner.

Dalam review literatur ini semua artikel yang diambil memberikan hasil yang positif atau bermakna. Tidak ditemukan artikel yang menunjukkan hasil negatif atau tidak bermakna dalam review di atas. Terbukti pada 6 jurnal yang diperoleh, semua hasilnya mendukung studi literatur ini.

B. Saran

1. Untuk Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

   Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan diharapkan kualitas penelitian selanjutnya lebih baik sehingga dapat membantu perkembangan dari terapi oksigen khususnya pada pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) untuk hasil yang optimal.

2. Untuk Institusi Pendidikan

   Studi pustaka ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar khususnya mengenai pengaruh terapi oksigen pada pasien *Acute Coro Syndrome* (ACS) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

3. Untuk Perawat

   Hasil review literatur ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan masukan untuk perawat agar dalam memberikan terapi oksigen dilakukan dengan bijaksana.